

## Pemberdayaan Organisasi Nirlaba dalam Memanfaatkan Website Sebagai Media Sosial dan Promosi Potensi Ekonomi Desa

Aloysius Bagas Pradipta Irianto<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Clara Hetty Primasari<sup>3</sup>

### **Keywords :**

Organisasi nirlaba,  
website,  
media sosial,  
media promosi.

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Universitas  
Atma Jaya Yogyakarta  
Jln. Babarsari no.43  
Email: bagas.pradipta@uajy.ac.id

### **History Article**

**Received:** 24-03-2021;

**Reviewed:** 08-04-2021;

**Revised:** 27-04-2021;

**Accepted:** 10-05-2021;

**Published:** 29-05-2021.

**Abstrak.** Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi. Penerapan teknologi informasi dalam kehidupan berorganisasi dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja organisasi dan peningkatan layanan publik. Website merupakan sebuah media informasi berbasis teknologi yang dapat mendukung dan memberikan nilai tambah bagi organisasi, yaitu kemudahan dalam menyajikan dan menyebarkan informasi. Pengabdian ini ditujukan kepada organisasi IRMATEG (Ikatan Remaja Masjid Tegalsari). Dengan adanya program pelatihan dan pendampingan pemanfaatan website ini, diharapkan organisasi IRMATEG mampu menjadi organisasi yang terdepan dalam pemanfaatan teknologi dan diharapkan dapat menimbulkan dampak positif dari pemanfaatan teknologi yang dapat dirasakan oleh warga Tegalsari. Terbukanya informasi dan pengetahuan para pemuda di dusun tegalsari akan mendorong penetrasi digital di dusun tegalsari sehingga potensi-potensi yang ada dapat diungkap dengan lebih baik dengan pemuda menjadi pelopor teknologi..

**Abstract.** Information technology has an important role in carrying out activities related to organizational management. The application of information technology in organizational life can have a positive impact on improving organizational performance and improving public services. Website is a technology-based information media that can support and provide added value to organizations, namely the ease of presenting and disseminating information. With the existence of this training program and assistance in utilizing this website, it is hoped that the IRMATEG organization will be able to become the leader in the use of technology. IRMATEG is able to utilize websites as social media and promotions that are able to support organizational performance. The openness of information and knowledge of youth in Tegalsari will encourage digital penetration in Tegalsari so that the existing potential can be better revealed with young people becoming technology pioneers.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam berbagai aspek (Davis, 1989)(Martinus,

2020). Dalam kehidupan berorganisasi, teknologi informasi memiliki peranan penting dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi (Irianto, 2018)(Rahadi, 2007). Dengan penerapan

teknologi informasi ini, maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem tradisional ke sistem kontemporer (Nasir and Oktari, 2011). Perubahan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja organisasi (Irianto, Hadi and Winarno, 2015)(Martinus, 2020) dan peningkatan layanan publik (Mardjiono, 2009). Salah satu langkah penerapan teknologi informasi yang dapat mendukung dan memberikan nilai tambah bagi organisasi adalah website (Nasir and Oktari, 2011). Website merupakan sebuah media informasi berbasis teknologi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi. Karena mudah diakses oleh banyak orang melalui koneksi internet, website dapat menjadi sarana mempromosikan, memasarkan dan menyampaikan informasi yang efektif dan efisien kepada masyarakat (Hasugian, 2018).

Mitra yang berkerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu organisasi yang dibentuk oleh warga Tegalsari. Organisasi tersebut adalah IRMATEG (Ikatan Remaja Masjid Tegalsari). IRMATEG merupakan organisasi nirlaba yang terdiri dari kumpulan pemuda yang aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid dan menjadi wadah bagi pemuda dusun Tegalsari. Dalam menjalankan aktivitas di lingkungan Tegalsari, IRMATEG melakukan penyampaian informasi kegiatan ke warga secara manual, yaitu dari orang ke orang. Oleh karena itu, IRMATEG sebagai organisasi yang aktif di wilayah Tegalsari membutuhkan sebuah media yang dapat membantu dalam menjalankan tugas.

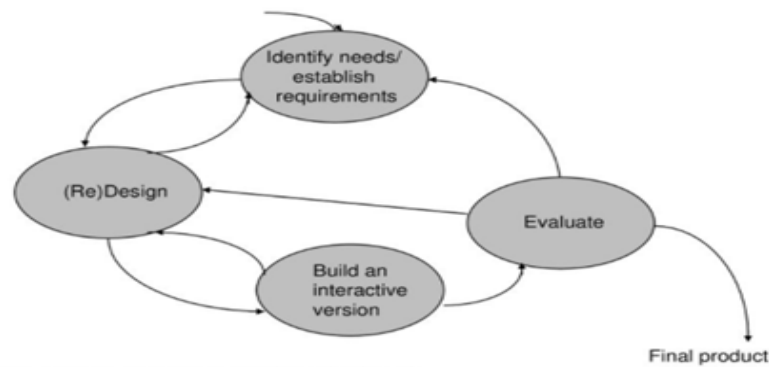
Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh IRMATEG, maka dilakukan pendekatan strategis, yaitu dengan mengadakan program pelatihan dan pendampingan pembuatan website. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pengurus organisasi IRMATEG dalam memanfaatkan website sebagai media sosial dan promosi. Selain itu, pemanfaatan website juga dapat memberikan dampak positif dalam penyampaian informasi yang efektif dan efisien (Rahayu and Irianto, 2018), serta dapat menjangkau seluruh warga masyarakat Tegalsari bahkan dunia. Website dapat menjadi media untuk menginformasikan seluruh kegiatan yang diselenggarakan, pengenalan potensi desa, bahkan sampai dengan pembaharuan informasi mengenai kemajuan yang dicapai. Tentunya dengan berbagai macam manfaat yang didapat

dari pembuatan website, diharapkan dapat mendorong ekonomi desa.

Tegalsari adalah salah satu Dusun yang terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan bersosial, warga Tegalsari membentuk beberapa organisasi kemasyarakatan agar memudahkan komunikasi dan kolaborasi antar warga. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang dibentuk adalah IRMATEG (Ikatan Remaja Masjid Tegalsari). IRMATEG adalah organisasi yang terdiri dari kumpulan pemuda masjid Tegalsari. Organisasi ini dibentuk untuk menumbuhkan dan memelihara semangat seluruh warga Tegalsari dalam melakukan aktifitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Organisasi ini juga berfungsi sebagai pelopor kegiatan religi dengan mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan keislaman bagi warga, khususnya para pemuda Tegalsari.

Dalam menjalankan organisasi, para pengurus organisasi IRMATEG belum memanfaatkan teknologi. Penyebaran informasi atau promosi kegiatan yang akan dilakukan masih dilakukan secara manual, yaitu dari orang ke orang. Selain itu, dokumentasi setiap kegiatan juga tidak dilakukan, sehingga kegiatan yang dilakukan hanya sebatas diketahui oleh bagian internal organisasi saja. IRMATEG sebagai agen strategis dalam pemberdayaan warga Tegalsari perlu dibekali keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola organisasi. Para pengurus organisasi IRMATEG diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dalam menjalankan organisasinya.

Penggunaan teknologi yang semakin berkembang memberikan kemudahan dalam hal penyebaran informasi dan dokumentasi. Penyebaran informasi dapat dilakukan menggunakan sebuah media berupa website yang sekaligus berlaku juga sebagai social media. Melalui media ini, pengguna dapat menyebarkan informasi secara efektif karena dapat menjangkau banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, website juga mampu memberikan wadah bagi pengguna untuk melakukan dokumentasi dalam bentuk apapun, seperti teks, gambar, video. Keunggulan website dapat menjadi sebuah usulan teknologi yang dapat digunakan oleh IRMATEG dalam mengelola organisasi. Oleh karena itu, kami ingin memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan website secara eksklusif untuk para pengurus organisasi IRMATEG. Kami berharap



**Gambar 1.** Exemplifies a user-centered design approach

melalui pengabdian ini IRMATEG dapat menjadi organisasi yang terdepan dalam pemanfaatan teknologi. IRMATEG menjadi sebuah organisasi yang mampu menggapai visi dan misi organisasi secara mandiri dan profesional melalui teknologi website. Selain itu, kami berharap bahwa pemanfaatan teknologi ini juga dapat dirasakan oleh seluruh warga Tegalsari. Melalui pemanfaatan website diharapkan mampu melakukan penyebaran informasi, dokumentasi kegiatan, pengenalan potensi dan kemajuan yang dicapai oleh desa secara lebih efektif dan efisien, serta mampu menjangkau banyak warga Tegalsari.

## METODE

Pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap untuk mengakomodir kebutuhan dari organisasi IRMATEG. Kegiatan pertama yang akan diadakan adalah pendampingan pemanfaatan website sebagai media sosial dan promosi. Tahapan kedua adalah pendampingan secara personal terhadap IRMATEG untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dusun tegalsari maupun IRMATEG itu sendiri. Program ini akan dirancang secara khusus agar mampu memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus organisasi IRMATEG dan warga Tegalsari. Program pelatihan pemanfaatan website ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:

- Perkenalan teknologi website,
- Penggalan kebutuhan dan pembangunan prototype,
- Evaluasi prototype,
- Pembangunan dan pengisian konten website,
- Hosting dan pemeliharaan website.

Komponen program pelatihan dan pendampingan ini akan dibuat dalam bentuk modul-modul, dimana para peserta program ini akan dimudahkan saat mengikuti program. Selain itu, program ini akan didesain seperti

workshop dimana para peserta akan mendapatkan teori dalam modul dan dapat mempraktekkan teori secara langsung. Tidak hanya pembuatan website, dalam workshop juga akan dilatih dalam pengisian konten. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena konten merupakan komponen yang sangat penting dalam penyampaian informasi dan/atau dokumentasi kegiatan.

Setelah IRMATEG mendapat pengetahuan dan ilmu yang cukup, tahap selanjutnya adalah pendampingan secara intensif dilingkungan organisasi agar dapat menggali segala potensi yang dimiliki oleh dusun tegalsari maupun organisasi IRMATEG itu sendiri.

Pengembangan dari website ini menggunakan pendekatan exemplifies a user-centered design, ditunjukkan pada gambar 1. Pendekatan ini memberikan peluang untuk memperbaiki analisis kebutuhan sebelum menjadi produk akhir (Irianto and Samodra, 2019).

Tahapan pengembangan user-centered design approach diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan. Pada tahapan ini mitra diminta untuk menganalisis situasi ditempat mitra untuk dapat menggali kebutuhan website yang akan dibangun. Mitra melakukan observasi kepada pemilik usaha di Dusun Tegalsari guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membangun website. Tahapan berikutnya adalah desain/redesain, berdasarkan hasil analisis pada tahapan sebelumnya maka mockup dari perancangan desain dibuat atau diperbaiki pada tahapan ini. Hasil dari desain/redesain akan digunakan sebagai rujukan dalam membuat versi interaktif yang digunakan untuk mendapatkan feedback dari pengguna.

Evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilalui. Pada tahapan ini, pengguna melakukan uji coba menggunakan perancangan interaktif sehingga seolah-olah menggunakan system yang sudah jadi. Dengan demikian maka feedback yang muncul dapat digunakan untuk

perbaikan desain sebelum tahapan pengembangan produk jadi dilakukan.

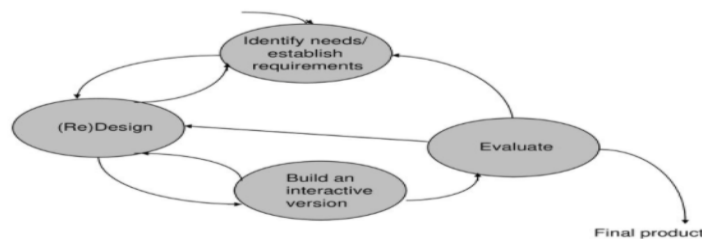
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu dengan 3 tahapan. Tahapan pertama membuat perencanaan dan membuat materi untuk pelatihan, tahapan kedua memberikan pelatihan kepada mitra, kemudian tahapan ketiga adalah memberikan pendampingan pembangunan website, membangun website, serta pelaporan.

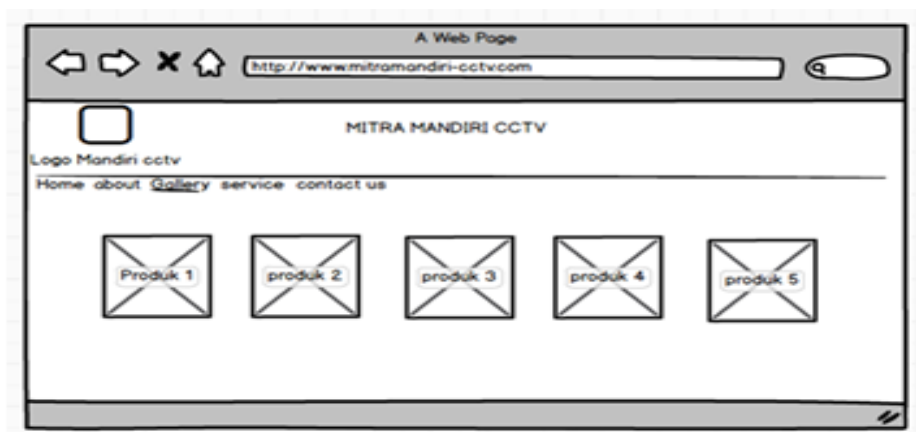
Pada tahapan pertama dilakukan penggalian data mengenai kebutuhan mitra. Proses penggalian kebutuhan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Setelah kondisi dan kebutuhan mitra dapat dipetakan, langkah berikutnya adalah menyusun materi/modul yang akan digunakan untuk pelatihan kepada mitra agar sesuai dengan

kebutuhannya. Tahap kedua diadakan workshop pelatihan pembangunan website tanpa coding, yaitu menggunakan Content Management System (CMS). CMS dipilih karena berdasarkan analisis observasi dan wawancara, mitra tidak memiliki pengetahuan perograman sama sekali, sehingga CMS cara yang tepat untuk mengenalkan kepada mitra teknologi website.

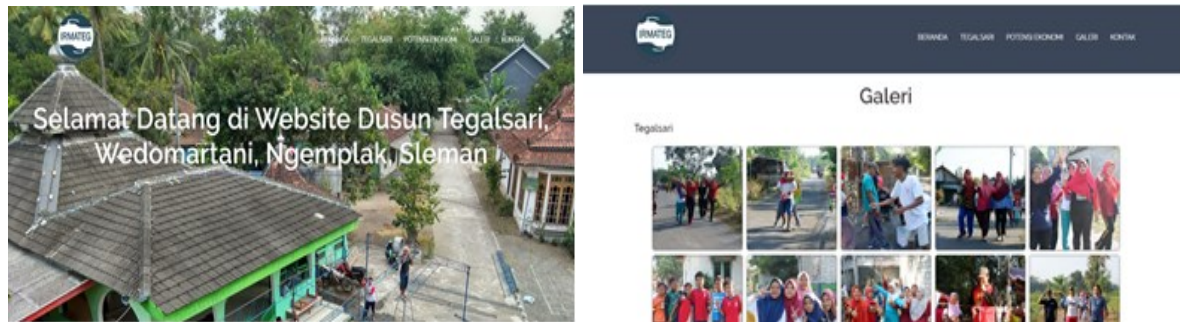
Mockup dibuat dengan melibatkan mitra IRMATEG dan juga warga tegalsari khususnya yang akan menggunakan website nantinya. Sesuai dengan metode yang digunakan untuk membangun yaitu exemplifies a user-centered design approach, tahapan prototyping belangsung berulang-ulang sehingga mendapatkan desain yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah mencapai kesepakatan desain, maka tahapan selanjutnya adalah pembangunan, dan evaluasi sehingga akhirnya menjadi sebuah website.



**Gambar 1.** Exemplifies a user-centered design approach



**Gambar 2.** Desain final Halaman Galery



**Gambar 3.** Desain final Halaman Galery

Halaman depan berisi informasi mengenai kegiatan-kegiatan di Dusun Tegalsari. Website yang dikembangkan juga diharapkan dapat mendukung pergerakan ekonomi usaha yang ada, maka dari itu ada halaman mengenai potensi ekonomi. Halaman potensi ekonomi menampilkan usaha-usaha warga Dusun Tegalsari yang dapat diangkat. Potensi ekonomi Dusun tegalsari cukup beragam, transportasi dan perdagangan mendominasi usaha-usaha yang ada di dusun tegalsari.

Gambar 3 merupakan halaman galeri. Halaman galeri berisi mengenai foto-foto kegiatan masyarakat Dusun Tegalsari. Beragam kegiatan dilakukan masyarakat Dusun Tegalsari antara lain, jalan sehat, pengajian, Hadroh Sholawatan, dan masih banyak lagi. Masyarakat atau siapa saja yang ingin menghubungi pengelola website/IRMATEG disediakan halaman kontak pada website agar dapat menghubungi pengelola/IRMATEG. Sebelum produk akhir dibangun, terlebih dahulu saran perbaikan yang didapatkan dari feedback pengguna digunakan untuk perbaikan desain. Hingga akhirnya diputuskan kesesuaiannya untuk dibangun berdasarkan keputusan terakhir.

### SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini berjalan sesuai dengan rencana. Workshop dilaksanakan untuk memberikan edukasi dan praktek membuat website kepada mitra. Workshop dihadiri oleh lebih dari 15 peserta baik dari mitra maupun dari luar mitra. Workshop yang diberikan mampu memberikan pemahaman pembangunan website bagi orang yang awam sekalipun. Setelah mengikuti workshop pembangunan website, mitra yang ditunjuk mendapatkan pendampingan khusus secara intensif untuk membangun website Dusun Tegalsari. Website dibangun menggunakan CMS wordpress, dan setelah berhasil dibuat, website dihosting dan dapat diakses pada alamat [www.tegalsari.org](http://www.tegalsari.org).

Website [tegalsari.org](http://tegalsari.org) mendapat respon positif dari warga tegalsari baik yang memiliki usaha maupun tidak. Pembangunan website ini bertujuan untuk (1) Memberikan pengetahuan dan bekal kepada komunitas pemuda Dusun Tegalsari (IRMATEG) mengenai penggunaan dan pembuatan website, (2) Memberikan pengalaman kepada anggota IRMATEG untuk mengembangkan website secara profesional dengan harapan dapat ditekuni sehingga membuka lapangan pekerjaan, (3) Mengangkat potensi ekonomi yang ada di Dusun Tegalsari. Sebaiknya pelatihan bagi IRMATEG dapat diteruskan dan dilanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu membangun website menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat digunakan untuk membangun aplikasi yang beragam. Penulis berharap kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti ini dapat terus didukung dan diduplikasi oleh banyak orang sehingga masyarakat dapat melek teknologi dan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih, kepada LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini, sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan memberi manfaat secara langsung kepada masyarakat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Davis, F. . (1989) 'Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology', *Management Information System Quarterly*, 13(3). doi: doi: 10.2307/249008.
- Hasugian, P. . (2018) 'Perancangan Website sebagai Media Promosi dan Informasi', *Journal of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1).
- Irianto, A. B. P. (2018) 'Automation of

- Accountiriantoing Sysytem in Non Profit Organizations Based On PSAK 45 Standards', in Proceeding of International Conference and Exhibition on Sciences and Technology (ICEST) 2018, pp. 1–8.
- Irianto, A. B. P., Hadi, S. P. and Winarno, W. W. (2015) 'Evaluasi Model Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menunjang Kinerja di PT Dirgantara Indonesia (Persero)', *Media Teknika*, 10(2), pp. 132–140.
- Irianto, A. B. P. and Samodra, J. E. (2019) 'PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM', in. Semarang: Universitas Wahid Hasyim, pp. 151–156.
- Mardjiono, D. . (2009) Analisis Pengaruh kepemimpinan, pemanfaatan TI dan implementasi struktur organisasi yang terdesentralisasi terhadap kinerja organisasi (Studi pada RSUD Kab.Temanggung). Universitas Padjajaran.
- Martinus Maslim, Adithama, S. P., & Nugroho, A. H. T. (2020). Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus : Pahala Fotokopi dan Digital Printing). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 95-105. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3363>
- Martinus Maslim and Stephanie Pamela Adithama 2020. PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR BERBASIS WEB. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3, 2 (Jan. 2020). DOI:<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3073>.
- Nasir, A. and Oktari, R. (2011) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)', *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 19(2).
- Rahadi, D. . (2007) 'Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik', in Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007).
- Rahayu, F. S. and Irianto, A. B. P. (2018) 'Upaya Peningkatan Kemandirian Penanggung Jawab Sekolah Dalam Penggunaan Sistem Informasi Anak Asuh (SIANAS) Yayasan Anak-anak Terang', *SENADIMAS*, pp. 299–293.